

ABSTRAK

Clara Amalia, 2017. *Ungkapan Sarkasme di Acara Bincang-Bincang Komedi, Fashion Police.* Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Bahasa sarkastik dapat ditemukan sehari-hari di kehidupan kita. Sarkasme pun sering dijumpai di acara televisi seperti sitkom dan acara bincang-bincang sebagai alat untuk menimbulkan efek humor. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipe-tipe sarkasme, mengetahui makna bahasa sarkastik dan pembawa acara paling sarkastik dalam transkrip *Fashion Police* show, episode 03, season 15 “The 2016 Grammy Award“ dengan menggunakan teori Camp (2011). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Hasil dari analisis yang ditemukan penulis ini menunjukkan bahwa terdapat 20 ungkapan sarkasme dalam transkrip *Fashion Police* show. Dari 20 ungkapan sarkasme tersebut, terdapat 10 sarkasme leksikal (50%), 6 sarkasme proposisi (30%), 3 sarkasme perlokusi (15%), dan 1 sarkasme dengan imbuhan awal ‘like’(5%). Ungkapan sarkasme yang paling banyak ditemukan adalah sarkasme leksikal (50%). Penggunaan ungkapan secara terang-terangan yang sedikit, dikarenakan para pembawa acara lebih banyak memberikan ungkapan positif yang berarti positif namun bermakna negatif jika dilihat dari konteks situasinya. Makna figuratif pun kerap ditemukan sebagai pendukung penggunaan bahasa sarkasme seperti pada penggunaan metafor. Untuk jumlah frekuensi ungkapan sarkastik yang digunakan oleh kelima pembawa acara *Fashion Police* show tersebut, Melissa Rivers adalah yang paling sarkas dengan total ungkapan sarkasme 8 (40%), diikuti dengan Margaret Cho dengan 7 (35%), Guiliana Rancic dengan 2 (10%), Brad Goreski dengan 2 (10%), dan Nene Leakes dengan 1 sarkasme (5%). Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembaca lain yang ingin melakukan penelitian mengenai bahasa sarkasme.

Keywords: sarkasme, sarkastik, komedi, humor, sitkom, acara bincang-bincang, acara Fashion Police.